

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Teori

##### 1. Kepedulian

###### a. Pengertian Kepedulian

Kepedulian merupakan salah satu bentuk tindakan nyata, yang dilakukan oleh masyarakat dalam merespon suatu permasalahan. Dalam (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kepedulian juga merupakan partisipasi yakni keikutsertaan. Kepedulian sosial merupakan sebuah sikap keterhubungan dengan manusia pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota manusia untuk membantu orang lain atau sesama.<sup>7</sup>

Kata peduli memiliki makna yang beragam, oleh karena itu kepedulian itu menyangkut sebagai tugas, peran, dan hubungan.<sup>8</sup> Kata peduli juga berhubungan dengan pribadi, emosi dan kebutuhan. Banyak yang merasakan semakin sedikit orang yang peduli pada sesama dan cenderung menjadi individualistis yang mementingkan diri sendiri. Berjiwa sosial dan senang membantu merupakan sebuah ajaran yang universal dan dianjurkan oleh semua agama.<sup>9</sup>

Menurut Wardhani kepedulian dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kepedulian masyarakat diantaranya yaitu sebagai berikut:

<sup>7</sup> W.J.S Poewadarmintra. Kamus Umum Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka,1980)

<sup>8</sup> Momon Sudarma. *Sosiologi Kmunikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014) hlm 62

<sup>9</sup> Hanurawan Fattah. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hlm 65

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memberi bantuan berupa sandang, pangan dan kesehatan

Bantuan berupasandang, pangan dan kesehatan yang diberikan kepada mereka menyangkut kebutuhan sehari-hari seperti memberi bantuan berupa pakaian, perlengkapan sholat , makanan kepada mereka yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan, perkembangan fisik, jiwa dan fikiran anak-anak panti asuhan. Sedangkan bantuan yang diberikan dalam bidang kesehatan seperti memberikan bantuan uang untuk berobat ketika anak panti asuhan sakit.<sup>10</sup>

2. Memberikan perhatian dan kasih sayang

Sebagaimana layaknya orang tua memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak kandungnya, umat islam juga perlu memberi perhatian dan kasih sayang kepada anak-anak dialam panti asuhan. Mereka yang telah kehilangan perhatian dan kasih sayang dari orang tua tentu sangat membutuhkan perhatian dari orang lain meski tidak sama nilainya. Perhatian dan kasih sayang ini sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan jiwa raga mereka. Hal ini agar membuat mereka tegar menerima kenyataan hidup dan bersemangat menggapai masa depan. Oleh sebab itu mereka perlu diperlakukan dengan baik dan lemah lembut.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Wardhani dkk. *Kepedulian Ekonomi dan Sosial* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982) hlm 102

<sup>11</sup> Ibid, hlm, 103

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Membiayai pendidikan

Berbuat baik terhadap anak-anak yang hidup di panti asuhan dengan cara membiayai pendidikannya adalah tindakan yang sangat mulia, sehingga diharapkan mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi anak yang cerdas, baik dan juga sholeh. Pendidikan dan pengajaran berperan penting sebagai dasar pengetahuan baik akhlak, etika dan juga moral bagi anak, hal tersebut memang sangat menjadi anjuran oleh Allah dan juga Rasulullah untuk memberikan yang terbaik bagi mereka.<sup>12</sup>

#### b. Jenis- jenis kepedulian

Kepedulian sosial dikategorikan dalam 3 jenis yaitu sebagai berikut:

1. Kepedulian suka maupun duka yaitu kepedulian yang timbul tanpa membedakan situasi baik dalam situasi suka maupun duka, turut merasakan apa yang dirasakan orang lain.
2. Kepedulian pribadi dan bersama yaitu kepedulian yang timbul karena gerak hati yang sifatnya pribadi namun juga disaat kepedulian harus dilakukan bersama dan kegiatannya berkelanjutan.
3. Kepedulian yang mendesak yaitu kepedulian yang bersifat kepentingan bersama dan harus diutamakan.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Ibid, hlm, 104

<sup>13</sup> Muhammad Asrori. *Perkembangan Psikologi Remaja* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Masyarakat

### a. Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah istilah yang paling lazim dipakai untuk menyebut kesatuan-kesatuan hidup manusia, baik dalam tulisan ilmiah maupun dalam bahasa sehari-hari, adalah masyarakat. Dalam bahasa Inggris dipakai istilah *society* yang berasal dari kata Latin *socius*, yang berarti “kawan”. Istilah masyarakat sendiri berasal dari bahasa Arab *syaraka* yang berarti “ikut serta”, berpartisipasi. Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang saling “bergaul” atau dengan istilah ilmiah yaitu “berinteraksi”.<sup>14</sup>

Masyarakat dapat diartikan dalam dua konsep yaitu masyarakat sebagai sebuah “tempat bersama”, yakni sebuah wilayah geografi yang sama. Masyarakat sebagai “kepentingan bersama, yakni kesamaan kepentingan berdasarkan kebudayaan dan identitas”.<sup>15</sup>

Dalam konteks kemanusiaan, masyarakat dibentuk dan membentuk dengan sendirinya dengan tujuan untuk saling menguatkan, saling menolong, dan saling menyempurnakan. Konsep silaturahmi yang dimulai dari orang-orang terdekat baik secara genetis maupun geografis sehingga orang-orang terjauh menunjukkan betapa pentingnya kebermasyarakatan atau hidup bermasyarakat.<sup>16</sup>

<sup>14</sup> Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hlm 143-144

<sup>15</sup> Yasri Yazid dan Soim Muhammad. *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016) Cet 1. hlm 31

<sup>16</sup> Yefni dkk. *Pengembangan Masyarakat Islam* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2014) hlm 45- 46

Dalam pengertian sosiologi islam masyarakat dalam perspektif Alqur'an adalah masyarakat yang ditopang oleh keimanan yang kokoh kepada Allah SWT. Manusia harus ingat bahwa mereka tergolong dalam umat yang satu. Agama salah satunya adalah untuk meningkatkan persamaan diantara manusia sebagai landasan persahabatan, tolong menolong dan persaudaraan. Perbedaan tidak akan menjadi persoalan apabila kesemuanya mengacu pada nilai-nilai kebajikan. Oleh karena itu dalam masyarakat perlu adanya kelompok yang berorientasi pada nilai-nilai keislaman.

Menurut Seojono Soekanto masyarakat adalah yang bertempat tinggal disuatu wilayah (secara geografis) dengan batas tertentu, dimana yang menjadi dasar adalah interaksi yang lebih besar dari anggota dibandingkan dengan penduduk diluar batas wilayahnya. Selain ini juga sebagaimana yang dikemukakan oleh Selo Soemardjan, masyarakat merupakan orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.<sup>17</sup>

Adapun ciri-ciri masyarakat dalam satu bentuk kehidupan bersama antara lain sebagai berikut:<sup>18</sup>

1. Adanya interaksi antar sesama masyarakat
2. Menempati wilayah dengan batas tertentu
3. Saling tergantung satu dengan lainnya
4. Memiliki adat istiadat budaya tertentu
5. Memiliki identitas bersama

<sup>17</sup> Ibid, hlm, 3-4

<sup>18</sup> Dodiet Aditya Setiawan. *Konsep Dasar Masyarakat*. MK Askep Komunitas II. 2012.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Ciri-Ciri Masyarakat Peduli

Setiap masyarakat mempunyai ciri khas dan pandangan hidupnya, mereka melangkah berdasarkan kesadaran tentang hal tersebut, inilah yang melahirkan waktu dan kepribadiannya yang khas. Al-Qur'an menerangkan kebersamaan anggota masyarakat seperti gagasan sejarah bersama, tujuan bersama, catatan perbuatan bersama, bahkan kebangkitan dan kematian bersama.

Adapun ciri-ciri masyarakat yang peduli sosial diantaranya seperti:<sup>19</sup>

1. Faktor simpati adalah dimana seseorang merasa tertarik akan keseluruhan pola tingkah laku orang lain, sehingga dengan perasaan ini timbul pada dirinya untuk memahami atau mengetahui lebih mendalam.
2. Memperhatikan kesusahan orang lain, dalam setiap agama peduli pada kesusahan orang lain adalah suatu kewajiban. Dalam agama islam pun diwajibkan untuk membantu saudara sesama manusia dan sesama makhluk tuhan.
3. Meringankan penderitaan orang lain yakni untuk dapat memahami pentingnya peningkatan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat, dan kepedulian sosial merupakan suatu rangkaian ibadah.

<sup>19</sup> Harahap, Syahrin. *Islam Konsep Dan Implementasi Pemberdayaan* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999) hlm 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Macam-macam perhatian masyarakat

Macam-macam perhatian menurut Abu Ahmadi:<sup>20</sup>

#### 1. Perhatian spontan dan disengaja

Perhatian spontan merupakan perhatian yang timbul dengan sendirinya oleh tertarik pada sesuatu dan tidak di dorong oleh kemauan, sedangkan perhatian disengaja yaitu perhatian yang didorong oleh kemauan karena ada tujuan tertentu.

#### 2. Perhatian statis dan dinamis

Perhatian statis adalah perhatian yang tetap terhadap sesuatu, sedangkan perhatian dinamis adalah perhatian yang mudah berubah, mudah bergerak dan berpindah dari objek satu ke objek yang lainnya.

### 3. Anak Panti

#### 1. Pengertian anak panti

Anak panti merupakan anak yang diasuh, yang dimaksudkan dengan anak asuh disini adalah anak yang secara administratif terdaftar dan diasramakan dipanti asuhan assohwah yaitu terdiri dari anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak-anak yang kurang mampu dan anak terlantar.

Pada umumnya anak panti asuhan adalah anak yang kurang mendapat perhatian kasih sayang dari orang tua mereka.<sup>21</sup> Sehingga mereka terkadang rewel, mencari perhatian dengan menunjukkan perilaku yang bertujuan menarik perhatian pengurus panti asuhan. Kecendrungan-

<sup>20</sup>Abu Ahmadi. *Psikologi umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hlm 142

<sup>21</sup>Jurnal tesis PMIS-UNTAN-PSS-2004.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecendrungan pola interaksi seperti ini juga terjadi dipanti asuhan Assohwah.

Prilaku anak-anak di panti asuhan Assohwah ini bermacam-macam antara lain: tanpa pengawasan dari pengurus masih susah untuk menerapkan kedisiplinan, masih memiliki sifat manja, masih terdapat anak yang sulit diatur. Pada umumnya mereka melampiaskan kekecewaan nya, mulai dari pola asuh yang diberikan oleh pihak panti tersebut. Maka dari itu perlu pendampingan bagi anak-anak agar prilaku mereka dapat diarahkan kepada prilaku yang lebih baik.<sup>22</sup>

Pendampingan iman yang ditinjau dari sudut pandang agama diharapkan anak merasa dihargai bukan hanya prestasi yang mereka terima tetapi karena mereka juga sebagai manusia yang diciptakan Allah SWT. Demikian juga bagi anak-anak dalam hal untuk berinteraksi antara mereka, kadang mengalami kesulitan mereka tersendiri yang terdiri dari berbagai macam latar belakang keluarga seperti: keluarga broken heart, keluarga yang tidak mampu, yatim-piatu, anak terlantar, serta tempat asal hidup mereka juga bisa mempengaruhi hal tersebut.<sup>23</sup>

## 2. Adaptasi dan Interaksi Anak dengan Lingkungan

Lingkungan sosial juga tidak dapat dipisahkan oleh proses sosial. Bentuk umum dari proses sosial adalah interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan syarat terjadinya aktivitas-aktivitas sosial dalam masyarakat. Sebagai bentuk proses adaptasi sosial yang mereka lakukan, upaya

<sup>22</sup>Jurnal tesis PMIS-UNTAN-PSS-2004.

<sup>23</sup> Jurnal tesis PMIS-UNTAN-PSS-2004.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut berupa pembauran dengan masyarakat sekitar melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan dilingkungan mereka. Selain perubahan yang terjadi dalam diri anak terdapat pula perubahan dalam lingkungan sekitar.<sup>24</sup>

### 3. Tujuan dan fungsi pengasuhan anak

Tujuan pengasuhan di panti asuhan secara umum yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesejahteraan anak-anak yang kurang “beruntung” seperti yatim, yatim-piatu, kurang mampu, dan terlantar.
- b. Pengentasan anak-anak terlantar melalui kegiatan penyantunan dan pemberian bantuan.
- c. Memastikan kesehatan fisik anak dengan cara meningkatkan gizi dan kesehatan.
- d. Meningkatkan kompetensi intelektual, emosi, sosial, dan moral serta kepercayaan diri anak.
- e. Memberikan bekal hidup anak (*life skill*) kepada anak, agar dapat bertahan hidup berinteraksi dengan masyarakat dilingkungannya.

### 4. Panti Asuhan

Panti asuhan merupakan lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar serta melaksanakan pelayanan pengganti anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh

<sup>24</sup> Tulus. *Peran Displin Pada Prilaku dan Prestasi Anak* (Jakarta: Grasindo, 2004) hlm 57

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tempat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai generasi penerus bangsa.<sup>25</sup>

Demi yang mengutus aku dengan hak, Allah tidak akan menyiksa orang yang mengasihi dan menyayangi anak yatim, berbicara kepadanya dengan lembut dan mengasihi keyakinan serta kelemahannya, dan tidak bersikap angkuh dengan apa yang Allah anugerahkan kepadanya terhadap tetangganya. Demi yang mengutus aku dengan hak, Allah tidak akan menerima sedekah seseorang yang mempunyai kerabat keluarga yang membutuhkan santunannya sedangkan sedekah itu diberikan kepada orang lain. Demi yang jiwaku dalam genggamannya, ketahuilah, Allah tidak akan memandangnya kelak pada hari kiamat.<sup>26</sup>(HR. Ath-Thabrani)

### 5. Tujuan didirikan Panti Asuhan Assohwah

- a. Untuk mencapai generasi yang kuat iman dan taqwa kepada Allah SWT.
- b. Mencapai kondisi yang nyaman bagi anak panti asuhan Assohwah
- c. Untuk menyediakan fasilitas dan memenuhi kebutuhan anak panti asuhan Assohwah.
- d. Menyediakan tempat untuk melakukan kegiatan dan aktivitas yang bersifat positif.

<sup>25</sup> Depsos RI, 1986:3 Dalam pusat penelitian kependudukan (LPPM UNS dengan UNICEF, 2009) hlm 24-25

<sup>26</sup> Hajjar Ibnu Al-Asqalani, *Terjemahan Paling Lengkap Bulughul Maram Jilid 1* (Jakarta: Bisakimia, 2015)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Untuk menjaga dan menyelamatkan masa depan anak-anak agar terhindar dari kebodohan.
- f. Untuk menghasilkan generasi yang berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa.<sup>27</sup>

### 6. Fungsi Panti Asuhan

- a. Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan anak, yaitu berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan dan pencegahan.
- b. Sebagai pusat data informasi dan konsultasi konsentrasi kesejahteraan anak.
- c. Panti asuhan sebagai lembaga yang melaksanakan fungsi keluarga dan masyarakat dalam pengembangan dan kepribadian anak yang berfungsi sebagai pusat pengembangan keterampilan.

### 7. Pola Pengasuhan Anak

Pengasuhan adalah sebuah proses yang merujuk pada serangkaian interaksi yang dilakukan orang tua untuk mendukung perkembangan anak. Pola Asuh merupakan sikap orang tua dalam berhubungan dengan anaknya baik secara langsung maupun tidak langsung. Pola asuh yang baik dan sikap positif lingkungan serta penerimaan masyarakat terhadap keberadaan anak akan menumbuhkan konsep diri positif bagi anak dalam menilai diri sendiri.

Pola asuh akan menghilangkan *image* bagi anak yang terkesan sebagai makhluk lemah yang hanya bisa meminta belas kasihan. Selain itu

<sup>27</sup> Hasil dokumentasi laporan Panti Asuhan Assohwah. 2017

dengan penanaman jiwa agama yang baik pada anak sejak dini bisa digunakan sebagai terapi sebab bila anak yatim memiliki agama yang kuat maka kemungkinan besar anak akan mengamalkan ajaran agama dengan baik, termasuk dalam hubungan sosialisasi berkeyakinan bahwa semua manusia dari golongan apapun sama kecuali taqwa dan iman.<sup>28</sup>

Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam Alqur'an surat al-Kahfi ayat 46;

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا  
وَحَيْرٌ أَمَلًا

Artinya: *“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya disisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”*(QS. Al-Kahfi: 46).

Macam-macam pola pengasuhan anak yang tertuang dalam islam yaitu untuk mewujudkan kepribadian anak menjadi manusia dewasa yang memiliki sikap positif terhadap agama sehingga perkembangan keagamaanya baik, kuat dan mandiri, berperilaku ihsan, potensi jasmani dan rohani serta intelektual yang berkembang secara optimal.<sup>29</sup> Adapun kerangka metodologis pengasuhan pasca kelahiran anak sebagaimana tertuang dalam ajaran islam adalah sebagai berikut:

Adapun metode pengasuhan anak yang digunakan panti Asuhan Assohwah berdasarkan Al-qur'an yaitu sebagai berikut:<sup>30</sup>

<sup>28</sup> Rifa Hidayah. Op.Cit hlm 20

<sup>29</sup> Hurlock. *Pengantar Psikologi Perkembangan Anak dalam islam* (Jakarta: Erlangga, 2006) hlm 37

<sup>30</sup> Dokumentasi Laporan Panti Asuhan Assohwah 2017

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mengajarkan secara kontekstual, anak diajarkan langsung melihat kenyataan yang terjadi di sekitarnya.
- b. Memberikan nasehat dalam suasana yang tepat, saat petuah mudah diterima dan bukan karena marah.
- c. Ada enam materi pendidikan yang minimalnya harus disampaikan kepada anak diantaranya yaitu:
  1. Pendidikan akidah, menanamkan kepada anak agar senantiasa mengesakan Allah, hanya Allah yang berhak disembah, dan berusaha untuk menghindari perbuatan syirik.
  2. Pendidikan ibadah, memberikan keteladanan untuk tetap melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.
  3. Pendidikan budi pekerti, menanamkan sikap hormat kepada orang yang lebih tua, dan menyayangi yang lebih muda.
  4. Pendidikan dakwah, melatih anak untuk mau berdakwah menyampaikan kebenaran kepada orang lain.
  5. Menanamkan pendidikan kesabaran kepada anak serta pendidikan muamalah yaitu menanamkan kesantunan dalam bergaul, bersikap, dan tidak sombong.

## B. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini dicantumkan penelitian terdahulu. Penelitian sebelumnya yang menjadi acuan penelitian ini antara lain yaitu sebagai berikut:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Magdalena pada fakultas FISIP Universitas Tanjung Pura Pontianak tahun (2014) dengan judul: Pola Pengasuhan Anak Yatim Terlantar dan Kurang Mampu di Panti Asuhan Bunda Pengharapan (PABP) di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal tesis PMIS-UNTAN-PSS-2014*. Hlm 1-17.<sup>31</sup>

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini 7 orang anak, asuhan di Panti Asuhan Bunda Pengharapan (PABP) yang mewakili dari 40 orang anak yang menjadi informan. Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Pola Pengasuhan Anak Yatim Terlantar dan Kurang Mampu di Panti Asuhan Bunda Pengharapan (PABP) di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. penelitian ini menggunakan metode deskriptif (descriptive research) dengan pendekatan kualitatif. Hasil Penelitian ini yaitu tentang pola pengasuhan yang diterapkan di Panti Asuhan Bunda Pengharapan (PABP) adalah menggunakan pendekatan kekeluargaan, yaitu dengan cara menggantikan peran dan kedudukan orang tua, yang diterapkan menyesuaikan dengan kondisi anak asuh, memakai pola asuh demokratis. Kegiatan di panti asuhan sebagian besar sudah terlaksana, kegiatan pengasuhan meliputi pengasuhan fisik, intelektual, moral, spiritual, mental, keterampilan dan aktivitas sosial, piket secara bergantian.

2. Skripsi ini ditulis oleh Baiq dian Hurriyati tahun 2014 Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul: Proses

<sup>31</sup> Magdalena. 2014. *Pola Pengasuhan Anak Yatim Terlantar dan Kurang Mampu di Panti Asuhan Bunda Pengharapan (PABP)* di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal tesis PMIS-UNTAN-PSS*.

### Adaptasi dan Interaksi Sosial Anak Panti Asuhan Putri Sinar Melati (IV) Berbah Dengan Lingkungan Sekitar.<sup>32</sup>

Subjek dalam Penelitian ini adalah anak-anak panti asuhan Putri Sinar Melati (IV) yaitu di RT 7 RW 25. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Proses Adaptasi Dan Interaksi Sosial Anak Panti Asuhan Putri Sinar Melati (IV) Berbah Dengan Lingkungan Sekitar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh anak-anak panti asuhan putri sinar melati (IV) sebagai bentuk proses adaptasi sosial yang mereka lakukan. Upaya tersebut berupa pembauran dalam masyarakat melalui kegiatan yang dilakukan dilingkungan mereka. Selain itu, anak panti asuhan juga melakukan pembauran untuk mempermudah adaptasi mereka, dalam proses adaptasi sosial dan interaksi sosial yang mereka lakukan terdapat beberapa kendala dan kesulitan yang mereka alami hal ini berkaitan dengan perlakuan dan penerimaan masyarakat sekitar. Peran panti asuhan cukup besar dalam proses adaptasi dan interaksi sosial yang dilakukan oleh anak panti asuhan.

3. Skripsi yang ditulis oleh Faishal Bainil Azhar tahun (2011) pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU dengan judul: “Kepedulian Masyarakat Islam Terhadap Anak Yatim di Desa Bagan Tujuh Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu”.<sup>33</sup>

<sup>32</sup> Baiq dian Hurriyati. 2014. *Proses Adaptasi dan Interaksi Sosial Anak Panti Asuhan Putri Sinar Melati (IV) Berbah Dengan Lingkungan Sekitar*. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

<sup>33</sup> Faishal Bainil Azhar. 2011. *Kepedulian Masyarakat Islam Terhadap Anak Yatim di Desa Bagan Tujuh Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu*.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini mengambil populasi seluruh masyarakat islam yang ada di desa bagan 7 sebanyak 925 jiwa dan sampel yang dalam penelien ini ada yaitu 92 jiwa. Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu diantaranya adalah bagaimana tingkat kepedulian masyarakat islam terhadap anak yatim di desa bagan tujuh Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, dan faktor apa saja yang menghambat ketidakpedulian masyarakat islam terhadap anak yatim. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Peneltian ini mengkaji tentang kepedulian masyarakat terhadap anak yatim di desa bagan tujuh Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rohkan Hulu. Hasil dalam penelitian tersebut dipaparkan bahwa wujud kepedulian masyarakat diklasifikasikan menjadi tiga aspek, yakni kepedulian terhadap sandang pangannya, kepedulian dalam hal pembinaan dan kepeduliam dalam hal pemberdayaan harta anak yatim tersebut. Adapun faktor penyebab ketidakpedulian masyarakat disini yaitu dilihat dari sisi sosialnya (masyarakat masih belum memiliki kesadaran utuh untuk hidup saling berbagi), dari sisi agama (tidak ada rutinitas kegiatan pengajian yang membedah permasalahan anak yatim).

### C. Defenisi Konsep dan Operasioanl Variabel

Kepedulian yaitu cara memelihara hubungan dengan orang lain yang bermula dari perasaan yang ditunjukkan dengan perbuatan seperti memperhatikan orang lain, berbelas kasih dan menolong.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep operasional ini merupakan konsep yang memberikan batasan kepada konsep teoritis yang bersifat abstrak, selain itu untuk menentukan ukuran secara spesifikasi dan teratur agar mudah dipahami dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami penelitian tentang tingkat kepedulian masyarakat terhadap anak panti asuhan Assohwah di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan. Maka penulis menetapkan indikator-indikatornya sebagai berikut:

1. Kepedulian masyarakat berupa sandang, pangan dan kesehatan:
  - a. Memberi bantuan berupa pakaian
  - b. Memberi bantuan berupa makanan
  - c. Memberikan biaya untuk mereka berobat ketika dalam keadaan sakit
2. Kepedulian masyarakat dalam memberikan perhatian dan kasih sayang:
  - a. Memberikan perlakuan yang adil tanpa membeda-bedakan atau dapat menganggap sebagai anak sendiri
  - b. Mengunjungi anak panti asuhan
  - c. Memberi teguran kepada anak panti asuhan jika berbuat salah
  - d. Berbuat baik kepada anak seperti bersedia untuk menjadi orang tua asuh
3. Memberikan bantuan berupa biaya pendidikan:
  - a. Membantu memberi biaya untuk membayar SPP sekolah anak
  - b. Membantu memenuhi perlengkapan sekolah anak panti asuhan
  - c. Membantu biaya pendidikan diluar sekolah (Bimbingan belajar ataupun les privat)